

Tower Indonesia Dukung Uji Coba WiMax

JAKARTA — PT Solusindo Kreasi Pratama (Tower Indonesia)—induk bisnis penyedia perangkat WiMax, Technology Research Group (TRG)—mendukung kebijakan pemerintah menggelar uji coba teknologi *wireless interoperability for microwave access* (WiMax) selama enam bulan.

"Kalau memang pemerintah bilang begitu, bagus," kata Direktur Utama Solusindo Sakti Wahyu Trenggono kepada *Tempo* di Jakarta kemarin. Teknologi WiMax memberikan keleluasaan

bagi penggunaannya untuk terkoneksi secara *online* dengan kecepatan tinggi dan jangkauan yang lebih luas ketimbang teknologi WiFi.

Trenggono menuturkan TRG telah meluncurkan produk perangkat WiMax dan mengujinya untuk lima institusi sejak 29 April lalu di Jakarta. Lima institusi itu adalah PT Sigma Cipta Caraka, PT Indosat Mega Media, PT Lintasarta, Badan Pengembangan dan Penerapan Teknologi (BPPT), serta Telkom Risti—salah satu divisi di PT Telkom.

Jangka waktu uji coba tiga bulan. Kecuali BPPT adalah calon klien TRG.

Pemerintah berjanji memberikan fasilitas dalam uji coba teknologi nirkabel ini untuk beberapa perusahaan lokal yang berminat, berupa izin dan gratis biaya frekuensi selama enam bulan masa percobaan. "Saya sarankan juga perusahaan bekerja sama dengan BPPT," ujar Direktur Jenderal Pos dan Telekomunikasi Basuki Yusuf Iskandar.

Ia menyebutkan beberapa perusahaan lokal yang akan

mengikuti percobaan, yakni Inti, Harief, TRG, dan United. "Yang (perusahaan) asing-asing tak diperbolehkan *trial* WiMax." Berdasarkan penelusuran *Tempo*, sejumlah perusahaan lokal dan asing lainnya siap menggelar uji coba, seperti XL, Alcatel Lucent (Prancis), dan Ordyn Technologies, produsen perangkat Telekomunikasi dari India (*Koran Tempo*, 21 Mei).

Solusindo pada 29 April lalu meluncurkan teknologi WiMax hasil riset TRG. WiMax bekerja pada fre-

kuensi 2,3 megahertz dengan kecepatan transfer data 24 megabita per detik dengan *bandwidth* 7 megahertz. Peluncuran ditandai dengan *voice call* dan *audio video teleconference* Menteri Komunikasi dan Informatika Mohammad Nuh di kantornya dengan Basuki Yusuf Iskandar di gedung Sapta Pesona dan Direksi Indonesia Tower di Wisma Kosgoro, Jakarta. "Dengan WiMax akan ada revolusi di bidang telekomunikasi," ucap Nuh kala itu.